

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA MENGGUNAKAN SLIMS 9 BULIAN DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

Fauzan Shidqi dan Rengga Sendrian*

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jakarta STI&K
Jalan BRI No. 17, Radio Dalam, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140
fauzanshidqi21@gmail.com, rengga.sendrian@undira.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Universitas Dian Nusantara, yang dioperasikan menggunakan SLiMS 9 Bulian. Dalam konteks ini, sistem informasi memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam memudahkan akses informasi bagi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah End User Computing Satisfaction (EUCS), yang mengevaluasi lima variabel utama, yaitu isi, akurasi, tampilan, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 382 mahasiswa sebagai responden, yang dipilih menggunakan teknik Random Sampling untuk memastikan representativitas data. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang berdasarkan skala Likert, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan berada pada kategori "puas" untuk semua variabel yang dievaluasi. Namun, untuk variabel kemudahan penggunaan, tingkat kepuasan mencapai kategori "sangat puas" dengan persentase mencapai 78%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem informasi manajemen perpustakaan.

Kata Kunci: *Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi Manajemen, SLiMS, EUCS, Kemudahan dan Pengguna*

PENDAHULUAN

Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Dampaknya terhadap masyarakat juga cukup signifikan. Salah satu aspek teknologi yang krusial adalah internet. Melalui internet, kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Selain itu, kebutuhan masyarakat akan informasi kini semakin mudah dipenuhi berkat adanya akses internet. Penerapan sistem otomatisasi di perpustakaan adalah salah satu cara memanfaatkan teknologi informasi dalam operasional perpustakaan. Senayan Library Management System (SLiMS) adalah sebuah perangkat lunak sumber terbuka berbasis web yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan otomatisasi perpustakaan, baik dalam skala kecil maupun besar.

Penggunaan teknologi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya,

dengan salah satu keuntungan utamanya adalah mempermudah pertukaran informasi dan mempercepat proses manual. Sistem informasi, sebagai bagian dari teknologi, telah diadopsi secara luas oleh berbagai organisasi, termasuk instansi pemerintah, perusahaan, dan institusi pendidikan. Sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengorganisir, dan menyampaikan informasi. Senayan Library Management System (SLiMS) menggunakan lisensi GPL v3 dan digunakan untuk mengelola koleksi bahan cetak serta rekaman. Sistem informasi perpustakaan Universitas Dian Nusantara menyediakan berbagai fitur, seperti pencarian buku, penyajian detail informasi buku, pencatatan sitasi, dan penilaian buku (biblio rating), yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui <https://digilib.undira.ac.id>. Namun, penting untuk memastikan bahwa fitur-fitur tersebut mudah digunakan dan memberikan

pengalaman yang memuaskan. Setelah sistem informasi perpustakaan diterapkan, pengguna akan memberikan reaksi terhadap sistem tersebut, yang sering kali sulit untuk diprediksi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan dapat memiliki dampak positif yang langsung terhadap tingkat kepuasan dan keberhasilan penerapan sistem tersebut.

Kepuasan pengguna timbul setelah mereka menggunakan sebuah produk dan membandingkan kinerja serta hasil yang didapatkan dengan ekspektasi yang dimiliki. Untuk mengevaluasi kepuasan pengguna, diperlukan metode pengukuran. Penelitian ini menerapkan End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk menilai tingkat keberhasilan sistem informasi. End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah sebuah strategi yang digunakan untuk menilai sejauh mana kepuasan pengguna terhadap sebuah sistem, dengan mempertimbangkan ekspektasi dan karakteristik sistem informasi tersebut. Variabel yang diukur yaitu isi (content), akurasi (accuracy), tampilan (format), ketepatan waktu (timeliness), dan kemudahan pengguna (ease of use) [1]. Penelitian ini mengembangkan pengukuran tambahan pada variabel kemudahan penggunaan dengan menilai aksesibilitas sistem melalui berbagai perangkat, yang sebelumnya belum dieksplorasi dalam penelitian serupa. Inovasi ini memberikan perspektif baru dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem berbasis web.

Dalam penelitian terdahulu Metode penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa EUCS mampu secara menyeluruh menilai kepuasan pengguna dalam aplikasi e-learning; namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam hal pengukuran kinerja sistem secara real-time [2]. Aplikasi Rumah Jurnal mempermudah evaluasi dalam hal konten dan kemudahan penggunaan; namun, masih terdapat kekurangan dalam hal ketepatan waktu [3]. Hasil penggunaan Siasy menunjukkan bahwa aspek Isi (Content), Kemudahan Penggunaan (Ease of Use), dan Ketepatan Waktu (Timeliness) memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem Siasy, sementara aspek Akurasi (Accuracy) dan Bentuk

(Format) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. [4].

Tabel 1. Pengguna Fitur

Halaman	Jumlah Pengguna Fitur
Pengutipan (Cite)	10237
Pencarian (Search)	3071
Buku Detail (Detail Book)	1068
Penilaian buku (Rating Book)	32

Tabel 1 menunjukkan jumlah pengguna untuk berbagai fitur pada sebuah platform. Fitur "Pengutipan" mencatat angka pengguna tertinggi, yakni 10.237 orang. Sementara itu, fitur "Pencarian" diakses oleh 3.071 pengguna, yang menunjukkan adanya ketertarikan yang besar terhadap pencarian informasi. Fitur "Buku Detail" digunakan oleh 1.068 pengguna, mencerminkan ketertarikan yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi informasi tentang buku. Di sisi lain, fitur "Penilaian Buku" hanya diakses oleh 32 pengguna, menandakan bahwa fitur ini kurang populer atau jarang dimanfaatkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap implementasi sistem informasi perpustakaan menggunakan metode EUCS, berdasarkan persepsi pengguna. Selain memberikan penilaian terhadap kualitas sistem berdasarkan tingkat kepuasan pengguna, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan evaluasi kepuasan yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem di masa mendatang.

KAJIAN LITERATUR

1. Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Free Open Source Software (FOSS)

Otomasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam operasional perpustakaan. Penggunaan teknologi ini sangat membantu pustakawan dalam menyelesaikan berbagai

tugas. Kata "otomasi" berasal dari bahasa Inggris "automatic", yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "otomatis," dan berarti beroperasi sendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), otomasi merujuk pada proses menggantikan tenaga manusia dengan mesin yang secara otomatis menjalankan dan mengelola pekerjaan tanpa memerlukan pengawasan langsung dari manusia. Sistem otomasi perpustakaan yang berbasis Free Open Source Software (FOSS) melibatkan penggunaan perangkat lunak sumber terbuka untuk mengelola berbagai fungsi dalam perpustakaan. Salah satu keuntungan utama dari FOSS adalah mengurangi biaya dibandingkan perangkat lunak berlisensi, memungkinkan perpustakaan untuk menggunakan dan menyesuaikan perangkat lunak tanpa biaya lisensi. Sistem ini juga menawarkan fleksibilitas untuk disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing perpustakaan.

FOSS adalah perangkat lunak sumber terbuka yang dapat diakses, digunakan, dan dimodifikasi tanpa biaya, serta dapat didistribusikan secara luas oleh publik [5]. Beberapa contoh perangkat lunak FOSS yang sering dipakai dalam otomasi perpustakaan termasuk Koha, SLiMS (Senayan Library Management System), dan Evergreen. Sistem-sistem ini menawarkan beragam fitur, seperti manajemen katalog, pengelolaan sirkulasi, pencarian buku, dan layanan informasi untuk pengguna. Di samping itu, perangkat lunak ini biasanya memiliki komunitas aktif yang siap memberikan dukungan dan pembaruan.

2. Senayan Library Management System (SLiMS)

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah software manajemen perpustakaan berbasis open source yang dirancang untuk mendukung otomasi di berbagai jenis perpustakaan. Perangkat lunak ini menyediakan fitur-fitur seperti katalogisasi, pengelolaan sirkulasi, dan layanan peminjaman, yang mempermudah pustakawan dalam mengatur koleksi mereka. Dengan antarmuka yang intuitif,

SLiMS meningkatkan efisiensi akses informasi bagi pengguna perpustakaan. Selain itu, sistem ini dapat disesuaikan, memungkinkan perpustakaan untuk menyesuaikan fitur sesuai kebutuhan mereka. Didukung oleh komunitas yang aktif, SLiMS terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna serta perkembangan teknologi terkini.

Pengembangan aplikasi ini melibatkan penggunaan beberapa teknologi perangkat lunak, termasuk Apache sebagai server web, HTML untuk struktur konten, PHP sebagai bahasa pemrograman, dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Dengan kombinasi teknologi ini, SLiMS mampu menawarkan solusi yang efisien dan fleksibel untuk pengelolaan perpustakaan. Keunggulan dari SLiMS adalah kemampuannya untuk disesuaikan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing perpustakaan.

3. End-User Computing Satisfaction (EUCS)

End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sebuah aplikasi sistem dengan membandingkan harapan mereka dengan realitas yang ditawarkan oleh sistem informasi tersebut. Model evaluasi EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh berfokus pada kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap isi, akurasi, format, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan sistem. Model ini telah diuji oleh banyak peneliti lain untuk menilai reliabilitasnya, dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan meskipun instrumen ini diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa.

Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing dimensi yang diukur menggunakan metode End User Computing Satisfaction menurut Doll dan Torkzadeh [6].

- Content: mengukur kepuasan pengguna berdasarkan isi sistem yang menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna..

- Accuracy: menilai kepuasan pengguna berdasarkan keakuratan data dalam proses input dan output sistem. Keakuratan sistem dapat dilihat dari tingkat kesalahan yang terjadi selama pengolahan data.
- Format: kepuasan yang dievaluasi berdasarkan desain dan estetika antarmuka pengguna sistem. Tampilan informasi yang dihasilkan oleh sistem harus menarik dan memudahkan dalam penggunaannya.
- Timeliness: ketepatan waktu sistem saat digunakan, termasuk seberapa tepat waktu informasi ditampilkan selama proses input dan pengolahan.
- Ease of Use: mengukur tingkat kepuasan berdasarkan kemudahan dan efektivitas dalam menggunakan sistem. Ini mencakup kemampuan pengguna untuk menemukan data kegiatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) terdiri dari isi (content), akurasi (accuracy), tampilan (format), ketepatan waktu (timeliness), dan kemudahan pengguna (ease of use). Penelitian ini memperluas pengukuran pada variabel kemudahan penggunaan dengan menambahkan evaluasi terhadap aksesibilitas sistem di berbagai jenis perangkat, suatu aspek yang belum banyak diteliti dalam studi sebelumnya. Inovasi ini menawarkan sudut pandang baru dalam menilai tingkat kepuasan pengguna pada sistem berbasis web. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dian Nusantara yang sudah menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS). Berikut alur kegiatan penelitian:



Gambar 1. Alur penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi pengguna sistem informasi manajemen perpustakaan di Universitas Dian Nusantara terdiri dari 8.329 mahasiswa. Untuk mengumpulkan data dari responden, digunakan metode Random Sampling dengan menerapkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{8329}{1 + 8329(0,05)^2}$$

$$n = \frac{8329}{1 + 8329(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{8329}{1 + 20.8225}$$

$$n = \frac{21.8225}{8329}$$

$$n = \frac{21.8225}{8329}$$

$$n = 381.5$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat diambil sampel 381.5 yang dibulatkan menjadi 382 responden mahasiswa Universitas Dian Nusantara.

2. Studi Literatur

Kegiatan studi literatur dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dijadikan sumber referensi ilmiah dalam penelitian ini. Penulis mengumpulkan data berupa referensi dari sumber terpercaya antara lain buku, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional. Selanjutnya dilakukan tahap identifikasi untuk mendefinisikan masalah- masalah apa saja yang dapat dijadikan faktor dilakukan penelitian. Penulis mengumpulkan berbagai faktor terkait Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Universitas Dian Nusantara Menggunakan SLiMS 9 Bulian Dengan.

3. Identifikasi Masalah

Kuesioner yang digunakan mengandung 5 indikator End User Computing Satisfaction (EUCS) yang dijabarkan ke dalam 20 item pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat

bervariasi antara pernyataan positif dan negatif, dengan menggunakan konsep pernyataan tertutup, di mana pilihan jawaban sudah disediakan oleh penulis dalam bentuk skala likert. Penulis memilih untuk menyebarkan kuesioner secara online, karena dianggap sebagai metode yang efektif untuk distribusi dan pengumpulan data. Berikut adalah rincian pengukuran yang menggunakan skala likert dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Skala Likert

Kriteria	Nilai
1	Sangat
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Data yang diperoleh dari kuesioner EUCS kemudian dikumpulkan, diolah, dan ditabulasikan menggunakan aplikasi Microsoft Excel serta SPSS. Proses pengumpulan data ini berguna untuk menyaring dan mengklasifikasikan kembali data yang relevan dan yang tidak relevan untuk digunakan dalam penelitian.

4. Penyusunan Instrumen

Kuisiioneryang disusun berdasarkan variabel metode EUCS mencakup aspek isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Kuisiioner ini dibuat menggunakan Google Forms, yang memudahkan penyebarannya kepada responden di berbagai lokasi. Berikut adalah kisi-kisi indikator untuk kuisiioner metode EUCS. dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Indikator kuisiioner

Indikator	Nomor	Pernyataan
Content	X1.1	Konten informasi tentang pencarian buku relevandengan kebutuhan saya.

	X1.2	Informasi detail tentang bukuyang disajikan sistem cukup lengkap
	X1.3	Informasi sitasi yang dihasilkan sesuai dengan yang saya butuhkan.
	X1.4	Fitur penilaian buku (bibliorating) memberikan informasi yang berguna bagisaya.
Accuracy	X2.1	Hasil pencarian buku akurat
	X2.2	Informasi sitasi yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan sumber yang saya cari.
	X2.3	Informasi detail buku yang disajikan tidak menyesatkan
	X2.4	Penilaian bukuyang saya temukan melalui fitur biblio rating akurat dan relevan
Format	X3.1	Tampilan antarmuka sistem untuk pencarian buku mudah dipahami
	X3.2	Format penyajian informasi detail buku menarik dan mudah dibaca
	X3.3	Desain antarmuka sistem membuat navigasi menjadi lebih mudah
	X3.4	Informasi sitasi disajikan dalam format yang mudah dipahami dan diikuti.
Timeliness	X4.1	Sistem memberikan hasil pencarian buku dengan cepat.
	X4.2	Informasi sitasi selalu tersedia dan dapat diakses saat

		saya membutuhkannya.
	X4.3	Informasi detail buku diperbarui dengan tepat waktu dan sesuai kebutuhan.
	X4.4	Penilaian buku (biblio rating) selalu tersedia ketika saya membutuhkannya
Ease of Use	X5.1	Saya merasa mudah menggunakan fitur pencarian buku.
	X5.2	Panduan yang disediakan sistem memudahkan saya dalam menggunakan fitur sitasi.
	X5.3	Navigasi sistem mudah dan intuitif saat menggunakan fitur penilaian buku.
	X5.4	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses fitur-fitur di sistem perpustakaan undira

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data keseluruhan yang telah diperoleh pada penelitian ini adalah sebanyak 382 responden yang bersedia mengisi kuesioner yang telah disebarkan secara online. Berikut merupakan penjabaran jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tabel Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	224	58.6%
Perempuan	158	41.4%
Total	382	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4 dapat dilihat mayoritas reponden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58.6% atau berjumlah 224 orang. Sedangkan

responden perempuan sebanyak 41,4% atau sebanyak 158 orang. Sehingga jika ditotal jumlah responden sebanyak 382 orang.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas setiap pertanyaan dinilai dengan membandingkan rata-rata nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$ dengan $n = 382$), di mana nilai r tabel adalah 0,098. Oleh karena itu, suatu pertanyaan dianggap valid jika nilai r hitung melebihi r tabel (0,098)[7].

Tabel 5. Validitas

Indikator	Butir Pernyataan	r hitung	Ket
Content	X1.1	0.809	Valid
	X1.2	0.782	Valid
	X1.3	0.784	Valid
	X1.4	0.800	Valid
Accuracy	X2.1	0.766	Valid
	X2.2	0.810	Valid
	X2.3	0.807	Valid
	X2.4	0.822	Valid
Format	X3.1	0.806	Valid
	X3.2	0.814	Valid
	X3.3	0.814	Valid
	X3.4	0.799	Valid
Timeliness	X4.1	0.834	Valid
	X4.2	0.810	Valid
	X4.3	0.800	Valid
	X4.4	0.753	Valid
Ease of Use	X5.1	0.238	Valid
	X5.2	0.318	Valid
	X5.3	0.314	Valid
	X5.4	0.271	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan software SPSS, dan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,947, yang lebih tinggi dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item variabel tersebut dinyatakan reliabel [8]. Dapat dilihat Tabel 6.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.947	20

Sumber: Data Primer, 2024

2. Analisis Hasil

Dalam proses analisis kuesioner, setiap item pernyataan diolah dan dihasilkan persentase yang sesuai dengan variabel metode EUCS. Persentase untuk setiap variabel dihitung dengan menentukan rata-rata skor dari masing-masing item pada variabel lihat Tabel 7.

Tabel 7. Tingkat Presentase

Skala	Presentase
76 – 100	Sangat Puas
51 – 75	Puas
26 – 50	Tidak Puas
0 – 25	Sangat Tidak Puas

3. Analisis variabel content

Variabel isi memiliki empat indikator yang berkaitan dengan kelengkapan, relavan dan kesesuaian selama penggunaan sistem informasi management perpustakaan. Berikut hasil analisis variabel isi lihat Tabel 8.

Tabel 8. Hasil variabel content

No	Nilai Mean	Presentase	Kriteria
X1.1	3.45	61%	Puas
X1.2	3.51	63%	Puas
X1.3	3.55	64%	Puas
X1.4	3.52	63%	Puas
Rata-rata	3.50	63%	Puas

Sumber: Data Primer, 2024

Pengolahan data kuisisioner pada tabel 8 menunjukkan dari empat indikator memiliki nilai rata-rata 3.50 dengan persentase rata-rata 63%. Maka berdasarkan hasil persentase variable content berada pada kriteria puas.

4. Analisis variabel accuracy

Variabel accuracy memiliki empat indikator yang berkaitan dengan

kelengkapan, relavan dan kesesuaian selama penggunaan sistem informasi management perpustakaan. Berikut hasil analisis variabel isi lihat Tabel 9.

Tabel 9. Hasil variabel accuracy

No	Nilai Mean	Presentase	Kriteria
X1.1	3.50	63%	Puas
X1.2	3.50	63%	Puas
X1.3	3.47	62%	Puas
X1.4	3.36	59%	Puas
Rata-rata	3.45	61%	Puas

Sumber: Data Primer, 2024

Pengolahan data kuisisioner pada tabel 9 menunjukkan dari empat indikator memiliki nilai rata-rata 3.45 dengan persentase rata-rata 61%. Maka berdasarkan hasil persentase variable accuracy berada pada kriteria puas.

5. Analisis variable format

Variabel format memiliki empat indikator yang berkaitan dengan kelengkapan, relavan dan kesesuaian selama penggunaan sistem informasi management perpustakaan. Berikut hasil analisis variabel isi lihat Tabel 10.

Tabel 10. Hasil variabel format

No	Nilai Mean	Presentase	Kriteria
X1.1	3.49	62%	Puas
X1.2	3.45	61%	Puas
X1.3	3.41	60%	Puas
X1.4	3.47	52%	Puas
Rata-rata	3.45	61%	Puas

Sumber: Data Primer, 2024

Pengolahan data kuisisioner pada tabel 9 menunjukkan dari empat indikator memiliki nilai rata-rata 3.45 dengan persentase rata-rata 61%. Maka berdasarkan hasil persentase variable format berada pada kriteria puas.

6. Analisis variable timeliness

Variabel timeliness memiliki empat indikator yang berkaitan dengan

kelengkapan, relevan dan kesesuaian selama penggunaan sistem informasi management perpustakaan. Berikut hasil analisis variabel isi lihat Tabel 11.

Tabel 11. Hasil variabel *timeliness*

No	Nilai Mean	Presen tase	Kriteria
X1.1	3.43	61%	Puas
X1.2	3.40	60%	Puas
X1.3	3.37	59%	Puas
X1.4	3.31	58%	Puas
Rata-rata	3.37	59%	Puas

Sumber: Data Primer, 2024

Pengolahan data kuisisioner pada tabel 10 menunjukkan dari empat indikator memiliki nilai rata-rata 3.37 dengan persentase rata-rata 59%. Maka berdasarkan hasil persentase variable *timeliness* berada pada kriteria puas.

7. Analisis variable ease of use

Variabel *ease of use* memiliki empat indikator yang berkaitan dengan kelengkapan, relevan dan kesesuaian selama penggunaan sistem informasi management perpustakaan. Berikut hasil analisis variabel isi lihat Tabel 12.

Tabel 12. Hasil variabel *ease of use*

No	Nilai Mean	Presen tase	Kriteria
X1.1	4.11	78%	Sangat Puas
X1.2	4.11	78%	Sangat Puas
X1.3	4.14	79%	Sangat Puas
X1.4	4.16	79%	Sangat Puas
Rata-rata	4.13	78%	Sangat Puas

Sumber: Data Primer, 2024

Pengolahan data kuisisioner pada tabel 12 menunjukkan dari empat indikator memiliki nilai rata-rata 4.13 dengan persentase rata-rata 78%. Maka berdasarkan hasil persentase variable *ease of user* berada pada kriteria sangat puas.

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Isi (content), Dalam sistem informasi manajemen perpustakaan, fitur-fitur seperti pencarian buku, detail buku, sitasi, dan penilaian buku dinilai oleh pengguna (mahasiswa) dengan tingkat kepuasan mencapai 63%.
2. Akurasi (accuracy), Pengguna merasa puas dengan sistem manajemen perpustakaan, yang tercermin dari persentase kepuasan sebesar 61%.
3. Tampilan (format) Pengguna menunjukkan kepuasan terhadap tampilan sistem informasi manajemen perpustakaan, dengan persentase juga sebesar 61%
4. Ketepatan waktu (*timeliness*) Proses pencarian buku, penyajian detail buku, sitasi, dan penilaian buku dilakukan dengan cepat, menghasilkan tingkat kepuasan sebesar 59%.
5. Aspek kemudahan penggunaan pada sistem informasi manajemen perpustakaan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara pengguna, dengan 78% dari mereka menganggapnya sangat memuaskan.
6. Penelitian ini memperluas pengukuran pada variabel kemudahan penggunaan dengan menambahkan evaluasi terhadap aksesibilitas sistem di berbagai jenis perangkat, suatu aspek yang belum banyak diteliti dalam studi sebelumnya. Inovasi ini menawarkan sudut pandang baru dalam menilai tingkat kepuasan pengguna pada sistem berbasis web

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. D. R. Rahadi, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik," 2007.
- [2] R. S. Naibaho, "Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan," *War. Dharmawangsa*, no. 52, Art. no. 52, 2017, doi: 10.46576/wdw.v0i52.253.
- [3] A. M. A. Saputra, L. P. I. Kharisma, A. A. Rizal, M. I. Burhan, and N. W. Purnawati, *Teknologi Informasi : Peranan TI dalam berbagai bidang*.

- PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [4] A. H. S. Kinasih and B. Prabawani, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Penggunaan Perawatan Kecantikan (Studi Pada Konsumen Wanita Natasha Skin Care Semarang)," *J. Ilmu Adm. Bisnis*, vol. 9, no. 3, Art. no. 3, Aug. 2020, doi: 10.14710/jiab.2020.28075.
- [5] L. L. TRIVALZA, "Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Perawatan Kecantikan Tradisional Wanita Jawa," s1, Universitas Mercu Buana Jakarta, 2023. Accessed: Sep. 02, 2024. [Online]. Available: <https://repository.mercubuana.ac.id/78639/>
- [6] F. Fionita, A. B. Fuadi, and Ariyati, "Perencanaan Pusat Perawatan Dan Kecantikan Khusus Wanita (Onestop Woman Leisure) Dengan Pendekatan Arsitektur Feminisme Di Kota Padang," *Abstr. Undergrad. Res. Fac. Civ. Plan. Eng. Bung Hatta Univ.*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2024, Accessed: Sep. 02, 2024. [Online]. Available: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/25635>
- [7] N. Dwivedi, D. Katiyar, and G. Goel, "A Comparative Study of Various Software Development Life Cycle (SDLC) Models," *Int. J. Res. Eng. Sci. Manag.*, vol. 5, no. 3, Art. no. 3, Mar. 2022.
- [8] N. Kumar, A. S. Zadgaonkar, and A. Shukla, "Evolving a New Software Development Life Cycle Model SDLC-2013 with Client Satisfaction," vol. 3, no. 1, 2013.
- [9] M. Tuteja and G. Dubey, "A Research Study on importance of Testing and Quality Assurance in Software Development Life Cycle (SDLC) Models," vol. 2, no. 3, 2012.
- [10] O. E. Olorunshola and F. N. Ogwueleka, "Review of System Development Life Cycle (SDLC) Models for Effective Application Delivery," in *Information and Communication Technology for Competitive Strategies (ICTCS 2020)*, A. Joshi, M. Mahmud, R. G. Ragel, and N. V. Thakur, Eds., Singapore: Springer, 2022, pp. 281–289. doi: 10.1007/978-981-16-0739-4_28.
- [11] M. Badrul, "Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. Dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 2, Art. no. 2, Sep. 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.
- [12] Y. I. Chandra, D. R. Irawati, S. Widayati, and K. Airinia, "Rancang Bangun Aplikasi Undangan Pernikahan Online Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web Mobile," *J. SASAK Desain Vis. Dan Komun.*, vol. 4, no. 2, Art. no. 2, Sep. 2022, doi: 10.30812/sasak.v4i2.2195.
- [13] H. Nur, "Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan," *Gener. J.*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2019, doi: 10.29407/gj.v3i1.12642